

**Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Demonstrasi Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X  
Pada Materi Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit**

**Anggi Paramita Siagian (NIM 4121131002)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa antara strategi pembelajaran inkuiri dan metode demonstrasi dengan strategi konvensional dan mengetahui hubungan antara aktivitas belajar dengan peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri dengan metode demonstrasi. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Katolik 1 Kabanjahe berjumlah delapan kelas. Sampel penelitian dua kelas yang diambil secara purposive. Data peningkatan hasil belajar siswa diambil dengan instrumen tes objektif pilihan berganda berjumlah 20 butir soal yang telah diuji validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Hasil uji reliabilitas diperoleh  $r_{tabel(0,05)} = 0,361$  dan  $r_{11} = 0,827$  yang berarti instrumen tes yang disajikan reliabel. Untuk aktivitas belajar digunakan instrumen lembar observasi aktivitas belajar siswa. Data peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dianalisis dengan uji-t pihak kanan dan hubungan aktivitas belajar dengan peningkatan hasil belajar dianalisis dengan uji-r. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu menggunakan uji normalitas data yang menggunakan uji chi kuadrat diperoleh data pada peningkatan hasil belajar kelas eksperimen  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yakni,  $10,833 < 11,07$  dan peningkatan hasil belajar kelas kontrol  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yakni,  $10,350 < 11,07$  maka kedua data peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal, serta homogenitas data diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,03 < 1,76$ , maka kedua sampel homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 dan db = 35. Hasil analisis data peningkatan hasil belajar menunjukkan  $t_{hitung} 3,4811 > t_{tabel} 1,668$  yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yaitu peningkatan hasil belajar kelas eksperimen (0,646) lebih tinggi dari kelas kontrol (0,430). Persen peningkatan hasil belajar kelas eksperimen (64,60%) lebih tinggi dari kelas kontrol (43,00%). Hasil uji-t aktivitas belajar siswa diperoleh  $t_{hitung} 10,01 > t_{tabel} 1,668$  yang berarti  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yaitu aktivitas belajar siswa kelas eksperimen (86,39) lebih tinggi dari kelas kontrol (78,52). Uji korelasi diperoleh  $r_{hitung} (0,642) > r_{tabel} (0,329)$  yang berarti  $H_{03}$  ditolak,  $H_{a3}$  diterima yaitu ada korelasi positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Katolik 1 Kabanjahe pada penerapan strategi pembelajaran inkuiri dengan metode demonstrasi.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Inkuiri, Metode Demonstrasi, Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit